

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PADA PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk.**



**NASKAH PUBLIKASI
LIANA AMBARSARI
B 100 110 158**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN
KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
PT. TOTAL BANGUN PERSADA Tbk.**

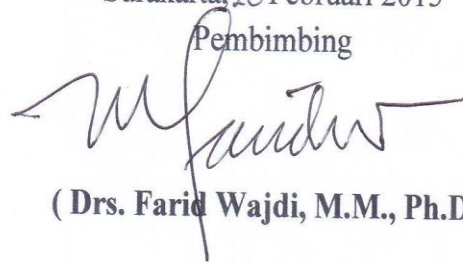
Yang ditulis oleh :

LIANA AMBARSARI
B 100 110 158

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 20 Februari 2015

Pembimbing



(Drs. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E., M.Si.)

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Data yang digunakan yaitu data primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 71 karyawan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik *non-probability sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara tidak acak. Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi R^2 , uji F, uji t, sedangkan untuk menguji kevalidan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas serta uji asumsi klasik. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel valid dan reliabel. Hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal, bebas multikolonieritas dan bebas heteroskedastisitas. Selanjutnya menggunakan regresi linier berganda dapat ditentukan variabel mana yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasilnya yaitu variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Lingkungan kerja, Keselamatan kesehatan kerja, Kineja karyawan

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai macam sumber daya, seperti modal, dan material. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Marihot Tua E. H. (dalam Sunyoto, 2012: 1) *Human resource manajement is the activities undertaken to attract, develop, motivate, and maintain a high performing workforce within the organization* (Manajemen sumber daya manusia adalah aktifitas yang dilakukan merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi dalam organisasi). Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam perusahaan karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan agar dapat berkualitas dan bekerja dengan baik salah satu faktor terpenting yaitu lingkungan kerja tempat karyawan

tersebut bekerja. Dimana lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berada di dalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunkan biaya-biaya kesehatan dan asuransi, tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan, serta rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena naiknya citra perusahaan hal ini dikemukakan oleh Rivai 2009 (dalam Narianggono, dkk. 2014: 2).

Selain lingkungan kerja faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu keselamatan kesehatan kerja (K3). Karyawan tidak lepas dari masalah yang

berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan kerja pada karyawan. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisiensi. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan secara periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibanding dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kinerja yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat. Oleh sebab itu, perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja karena itu akan menumbuhkan semangat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk itu kesadaran mengenai pentingnya keselamatan kesehatan kerja (K3) harus selalu digugah, diingatkan, serta dibudidayakan dikalangan para pekerja. Pemahaman dan pelaksanaan K3 di perusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat-syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisir

kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan keselamatan kesehatan kerja (K3) secara baik dan benar.

Dari penjelasan diatas maka Lingkungan Kerja dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) harus diperhatikan dan diterapkan pada PT. Total Bangun Persada Tbk, karena perusahaan ini bergerak di bidang kontruksi maka masalah lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja para karyawan sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Sekarang ini, masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia masih sering diabaikan, hal ini dapat dilihat dari masih tingginya angka kecelakaan kerja. Menurut data Jamsostek (dalam Ilfani dan Rini, 2013:2), jumlah tenaga kerja pada tahun 2012 menunjukkan terdapat 9.056 kasus kecelakaan kerja. Dari jumlah tersebut 2.419 kasus mengakibatkan meninggal dunia. Menurut Afdidar, 2,1 persen dari 15.000 perusahaan besar yang menerapkan sistem manajemen K3 juga masih jauh dari harapan. Berdasarkan indeks pengukuran Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK) Indonesia tahun 2012 indikator kondisi lingkungan kerja hanya mencapai angka 3,71 (rendah) atau menurun dibanding tahun 2011 yang mencapai angka indeks 5,02 (menengah-kebawah).

Berdasarkan uraian di atas, penulis penting mengangkat permasalahan tentang lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja karyawan dengan memberi judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN”**.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Total Bangun Persada Tbk. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Cara yang digunakan dalam teknik *non-probability sampling* ini yaitu *quota sampling*. *Quota sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan menentukan *quota* atau jumlah dari sampel peneliti. Dalam penelitian ini menentukan sampel sebanyak 71 orang karyawan.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung melalui objeknya (Trenggonowati, 2009: 81). Dalam hal ini pengumpulan data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kepada karyawan PT. Total Bangun Persada Tbk.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mempersoalkan variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan definisi operasional dan pengukurannya.

A. Variabel Independen

1. Lingkungan kerja

Lingkungan kerja yakni segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan yang mempengaruhi karyawan saat melakukan pekerjaan baik fisik maupun non fisik. Pengukuran dalam variabel lingkungan kerja ini yaitu dengan: (1) jalur mobilitas keluar masuk kendaraan, (2) mekanikal dan elektrikal yang siap pakai, (3) ruang penyimpanan material, (4) persediaan bahan bangunan, (5) penerangan, (6)

kebersihan lingkungan kerja, (7) kerapian lingkungan kerja, (8) kerjasama yang baik antara pelaksana dan mandor, (9) perhatian mandor terhadap pekerja dan (10) kerjasama antara pekerja satu dengan lainnya.

2. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

K3 adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohani tenaga kerja pada khususnya dan manusia pada umumnya, hasil kerja dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. Pengukuran dalam variabel keselamatan kesehatan kerja ini yaitu dengan: (1) penggunaan alat perlindungan diri, (2) adanya tanda marga atau peringatan, (3) adanya pagar pembatas, (4) penyimpanan bahan material yang terkoordinasi, (5) alat kerja atau mesin yang sesuai dengan standar oprasional, (6) penggunaan mesin sudah sesuai dengan standar, (7) jam kerja sesuai dengan prosedur, (8) adanya pengecekan kesehatan, (9) tempat pembuangan limbah yang sesuai, dan (10) karyawan telah mempunyai jaminan kesehatan.

B. Variabel Dependen

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang diperoleh karyawan saat mereka melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah diembankan kepadanya. Pengukuran dalam variabel ini yaitu dengan: (1) mematuhi prosedur pekerjaan, (2) menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, (3) bekerja dengan cekatan dan cepat, (4) memperbaiki kesalahan, (5) melapor kepada mandor jika ada masalah, (6) karyawan serius bekerja (7) tepat waktu dalam memulai pekerjaan, (8) mampu bekerja sama, (9) tidak tersinggung menerima teguran mandor, dan (10) mampu menerima pendapat orang lain.

Tehnik Analisis Data

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Melakukan perhitungan hasil kuesioner variabel lingkungan kerja, keselamatan kesehatan kerja dan kinerja karyawan.
- 2) Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel independen dan dependen.
- 3) Menganalisis uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.
- 4) Analisis Regresi Linier Berganda dihasilkan dengan cara memasukkan input data variabel ke fungsi regresi. Persamaan regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y : *Kinerja karyawan*

A : Konstanta dari persamaan regresi

x_1 : Lingkungan kerja

x_2 : Keselamatan Kesehatan kerja

b_1, b_2 : Koefisien regresi

e : *Error*

- 5) Melakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari Koefisien determinasi (R^2), uji signifikan simultan (uji F) dan parameter individu (Uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006:58), menyatakan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian penelitian ini jumlah n adalah 71 dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga digunakan r_{tabel} 0,235. Dari hasil pengolahan menggunakan SPSS 11.5 seluruh variabel memiliki nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sehingga seluruh variabel dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Supardi (2005: 159) menyatakan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel yakni apabila angka Alpha Cronbach $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 11.5 dapat diperoleh variabel lingkungan kerja (X_1) sebesar 0,7343 keselamatan kesehatan kerja (X_2) 0,7605 dan kinerja karyawan sebesar 0,7457. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari pada 0,6. Dengan demikian kuesioner dari semua variabel dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,489 dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,970 > 0,05, berarti data tersebut memenuhi syarat untuk berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Dari tabel uji multikolonieritas, dapat diketahui bahwa dari variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja, nilai *tolerance* 0,370 > 0,10 dan *VIF (Variance Inflation Factor)* 2,706 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel independen penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu lingkungan kerja 0,796 dan keselamatan kesehatan kerja 0,228, semua menunjukkan bahwa level sig > α 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari tabel pengujian regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,148 + 0,024x_1 + 0,036x_2 + e$$

Dimana angka diatas dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- a. Konstanta adalah 13,148, artinya jika tidak ada lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja, maka kinerja karyawan adalah positif 13,148.
- b. Koefisien regresi x_1 adalah positif 0,024, artinya setiap kenaikan variabel lingkungan kerja, akan meningkatkan kinerja karyawan.
- c. Koefisien regresi x_2 adalah positif 0,036, artinya setiap kenaikan variabel keselamatan kesehatan kerja, akan meningkatkan kinerja karyawan.

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Dari perhitungan koefisien determinasi (R^2) menggunakan program SPSS dalam analisis regresi linier dapat diperoleh angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,407. Artinya 40,7% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja. Sedangkan sisanya 59,3% dijelaskan oleh sebab-sebab atau faktor lain.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa diperoleh F_{hitung} sebesar 23,332 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja karyawan. Artinya variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

c. Uji Parameter Individu (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan uji heteroskedastisitas, bahwa hasil perhitungan dari masing-masing variabel yaitu lingkungan kerja 0,797 dan keselamatan kesehatan kerja 0,228 semua menunjukkan bahwa $\text{level sig} > \alpha$

0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan dalam analisis regresi linier berganda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, hasil penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja X_1 dengan tingkat signifikansi 0,884 lebih besar daripada tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 maka dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Berarti hipotesis yang diduga menyatakan “ lingkungan kerja berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kinerja” tidak dapat terbukti.
2. Variabel keselamatan kesehatan kerja X_2 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 maka dinyatakan berpengaruh secara positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan. Maka hipotesis awal yang diduga “ keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif atau signifikan terhadap kinerja karyawan” dinyatakan terbukti.
3. Variabel lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja dinyatakan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan, hal ini dikarenakan nilai probabilitasnya 0,000 jauh lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan “lingkungan kerja dan keselamatan

kesehatan kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan” dinyatakan terbukti.

SARAN

Setelah diuraikan beberapa simpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebaiknya peneliti tidak hanya menggunakan kuesioner saja untuk mendapatkan data, yaitu dapat menggunakan cara lain seperti wawancara langsung agar hasil yang diperoleh lebih baik.
2. Peneliti hendaknya dapat menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari isi kuesioner tersebut sehingga dalam pengisian responden tidak mengalami kesulitan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitiannya dengan menambahkan sampel atau variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Okky Suli. 2011. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Indmira Citra Tani Nusantara di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro Semarang.
- Halim, Sartika Hayulinanda. 2012. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sinar Galesong Pratama Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Ilfani, Grisma dan Rini Nugraheni. 2013. Analisis Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah Unit Spining 2. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 2. No. 3.
- Ilfani, Grisma. 2013. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Pada PT Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah Unit Spining 2. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jarrusalem, Mohammad Adam dan Enny Zuhni Khayati. 2010. *Modul Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Norianggono, Yacinda Cresstela Prasidya, dkk. 2014. Pengaruh Lingkungan Fisik dan Non Fisik terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 8 No. 2.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Sunyoto, Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).

- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: UII Pres.
- Supriyadi. 2010. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Sriwijaya Utama di Bandar Lampung. *Jurnal Sains dan Inovasi*. 6 (1) 15-21.
- Trenggonowati. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Uhud, Annasyiatul, dkk. 2008. *Buku Pedoman Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Untuk Praktek dan Praktikum*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Wahyuningtyas, Nadya. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Bank Jateng Cabang Koordinator Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.